

PENANDA JAMAK DALAM BAHASA PRANCIS DAN BAHASA INDONESIA

Hayatul Cholsy*

ABSTRACT

The pluralities of French can be found in both writing and oral. In writing, there are the additions of -x and -s, or the others variations which depend on the rules of nouns and adjectives. There are the concordances between nouns and adjectives or subjects and predicates in past tense, passive voice, and complete sentence with *que*. On the other hand, in oral, there are the pronunciations of the articles of nouns and *liaison*. The pluralities in Indonesian are in repetitions of nouns, verbs, adjectives, the numeral, and the adjectives that have plural meaning.

Key words: plurality - French - Indonesian.

PENGANTAR

Bahasa Prancis (BP) dan bahasa Indonesia (BI) berasal dari rumpun bahasa yang berbeda. BP termasuk rumpun bahasa Indo-Eropa, sedangkan BI termasuk rumpun bahasa Austronesia (Lehmann, 1995: 67-88). Kedua bahasa ini memiliki sistem yang berbeda dalam tataran fonem, morfem, kata, frasa, klausa, dan kalimat. Perbedaan ini tidak terlepas dari kearbitraran bahasa Prancis dan bahasa Indonesia. Demikian pula halnya dengan konsep jamak di dalam kedua bahasa tersebut.

Konsep jamak di dalam bahasa Prancis maupun bahasa Indonesia berhubungan dengan nomina yang jumlahnya lebih dari satu atau banyak (Alwi, dkk, 2000:284-286, Blois&Bar, 1975:84-89, Grevisse, 1980:287-326). Penanda jamak bahasa Prancis lebih kompleks dibandingkan dengan bahasa Indonesia karena umumnya nomina bahasa Indonesia tidak menunjukkan ciri-ciri bentuk tunggal dan jamak seperti dalam bahasa Prancis.

Di dalam bahasa Prancis penanda jamak pada nomina (*nom pluriel*) sebagian besar ditandai dengan akhiran -s atau -x pada nomina tunggal (*nom singulier*). Namun, ada pula yang tidak mengalami perubahan, bentuk tunggal dan jamaknya sama. Di samping itu, ada beberapa nomina yang perubahannya tidak beraturan. Contoh:

tunggal	jamak
<i>un enfant</i> 'seorang anak'	<i>des enfants</i> 'anak-anak'
<i>un hibou</i> 'seekor burung hantu'	<i>des hiboux</i> 'banyak burung hantu'
<i>un fils</i> 'seorang anak laki-laki'	<i>des fils</i> 'banyak anak laki-laki'
<i>un travail</i> 'pekerjaan'	<i>des travaux</i> 'pekerjaan pekerjaan'
<i>un œil</i> 'mata'	<i>des yeux</i> 'banyak mata'

Penanda jamak dalam bahasa Prancis juga berlaku pada kata majemuk atau *noms composés*. Contoh:

* Staf Pengajar Jurusan Sastra Prancis, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

tunggal	jamak
<i>un grand-père</i> 'kakek'	<i>des grands-pères</i> 'kakek-kakek'
<i>un chef-lieu</i> 'ibukota propinsi'	<i>des chefs-lieux</i> 'ibukota-ibukota propinsi'

Secara teoretis menurut Marouzeau (via Grevisse, 1980:286-287) *le nombre* 'jumlah' merupakan kategori gramatikal berdasarkan jumlah atau hitungan tertentu dan kata yang digunakan menunjukkan makna tunggal atau makna jamak. Kata benda dikatakan tunggal jika hanya terdiri dari sebuah benda, seorang manusia, seekor hewan, atau sekumpulan benda dan dikatakan jamak jika terdiri dari lebih dari satu, beberapa benda atau orang ataupun hewan, serta beberapa sekumpulan benda.

Konsep tunggal dan jamak pada nomina dalam bahasa Prancis menurut Dubois dan Dubois-Charlier (1970:67-70) berhubungan dengan penyesuaian artikel, penyesuaian verba yang digunakan jika nomina tersebut berfungsi sebagai subjek dan juga ada penyesuaian adjektif di dalam kata majemuk. Contoh:

- (1) *Le livre est sur la table.*
'art-buku-Vada-di atas-art-meja'
'Buku itu berada di atas meja.'
- (2) *Les livres sont sur la table.*
'art-buku-buku-Vada-di atas-art meja'
'Buku-buku itu berada di atas meja.'
- (3) *Il achète un nouveau chapeau.*
'dia(lk)-Vbeli-art-baru-topi'
'Dia membeli sebuah topi baru.'
- (4) *Il achète des nouveaux chapeaux.*
'dia(lk)-Vbeli-art-baru-baru-topi-topi'
'Dia membeli topi-topi baru.'

Di dalam bahasa Indonesia menurut Alwi, dkk (2000:286) konsep tunggal dan jamak dinyatakan dalam wujud yang berbeda, yaitu dengan reduplikasi, pemakaian kata bilangan dan penyukat untuk menyatakan makna tunggal ataupun makna jamak, seperti *seorang sebuah, dua ekor, tiga biji*, dan lain-lain. Di samping itu, verba di dalam kalimat juga mempengaruhi konsep ketunggalan dan kejamakan.

- (5) Anak-anak itu saling melempar.
- (6) *Anak itu saling melempar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penanda jamak dalam bahasa Prancis dan bahasa Indonesia, serta mendeskripsikan persamaan dan perbedaannya. Dengan demikian, diharapkan dapat digunakan untuk membantu dan membuka wawasan para pembelajar bahasa Prancis ataupun penerjemah bahasa Prancis dan bahasa Indonesia.

Penelitian ini dibagi dalam tiga tahap, yaitu tahap pengumpulan data, klasifikasi data, analisis data. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari buku-buku teori. Data yang telah diklasifikasikan dianalisis secara deskriptif menggunakan metode kontrastif. Menurut Poedjoesoedarmo (t.th:49) metode penelitian kontrastif membanding-bandingkan objek dengan mempertentangkannya. Metode ini membandingkan sistem ataupun subsistem dua bahasa (bahasa asing dengan bahasa ibu) yang kemudian akan menghasilkan persamaan dan perbedaan.

PENANDA JAMAK DALAM BAHASA PRANCIS DAN BAHASA INDONESIA

Penanda jamak yang dibahas dalam penelitian ini adalah penanda jamak dalam bahasa Prancis dan bahasa Indonesia.

1. Penanda Jamak dalam Bahasa Prancis

Penanda jamak dalam bahasa Prancis terdapat di dalam bahasa tulis dan bahasa lisan, yaitu:

1.1 Penanda jamak dalam bahasa Prancis tulis

Penanda jamak dalam bahasa Prancis tulis dapat dibedakan dengan lebih mudah karena ada penanda jamaknya cukup jelas. Penanda jamak bahasa Prancis antara lain terdapat pada nomina, pronomina personal, artikel, adjektif, kata pinjaman, dan kata majemuk.

a. Bentuk jamak pada nomina

Bentuk jamak nomina bahasa Prancis umumnya ditandai dengan penambahan huruf *-s* di belakang nomina tunggalnya.

Contoh:

- le crayon* 'pensil' - *les crayons* 'pensil-pensil'
le livre 'buku' - *les livres* 'buku-buku'
la chaise 'kursi' - *les chaises* 'kursi-kursi'
le mot 'kata-kata' - *les mots* 'kata-kata'

Selain ketentuan di atas ada beberapa pengecualian berikut.

1. Nomina yang bentuk tunggalnya berakhiran *-s*, *-x*, atau *-z*, bentuk jamaknya tetap.

Contoh:

- le bras* 'lengan' - *les bras* 'lengan-lengan'
la voix 'suara' - *les voix* 'suara-suara'
le nez 'hidung' - *les nez* 'hidung-hidung'

2. Nomina yang bentuk tunggalnya berakhiran dengan *-au*, *-eu*, *-eau*, dan *-oeu* bentuk jamaknya ditandai dengan penambahan huruf *-x*.

Contoh:

- le bureau* 'kantor' - *les bureaux* 'kantor-kantor'
le jeu 'permainan' - *les jeux* 'permainan-permainan'

Namun, ada juga yang bentuk jamaknya ditandai dengan penambahan huruf *-s*.

Contoh:

- le landau* 'kereta dorong' - *les landaus* 'kereta-kereta dorong'
le sarrau 'pakaian kerja' - *les sarraus* 'pakaian-pakaian kerja'
le pneu 'ban' - *les pneus* 'ban-ban'

3. Nomina yang bentuk tunggalnya berakhiran *-al* atau *-ail*, bentuk jamaknya diganti dengan akhiran *-aux*.

Contoh:

- le cheval* 'kuda' - *les chevaux* 'kuda-kuda'
le travail 'pekerjaan' - *les travaux* 'pekerjaan-pekerjaan'

Namun, ada juga beberapa nomina yang bentuk jamaknya ditambah *-s*.

Contoh:

- le bal* 'pesta' - *les bals* 'pesta-pesta'
le carnaval 'karnaval' - *les carnavals* 'karnaval-karnaval'
le festival 'festival' - *les festivals* 'festival-festival'

Selain ketentuan-ketentuan tersebut, ada beberapa nomina yang bentuk jamaknya tidak teratur.

Contoh:

- l'oeil* 'mata' - *les yeux* 'mata-mata'
le monsieur 'tuan' - *les messieurs* 'tuan-tuan'
la madame 'nyonya' - *les mesdames* 'nyonya-nyonya'
la mademoiselle 'nona' - *les mesdemoiselles* 'nona-nona'

Ada beberapa pengecualian dalam bentuk jamak nomina bahasa Prancis, yaitu nomina yang berakhiran *-ou* biasanya diikuti oleh *-s* dalam bentuk jamaknya kecuali tujuh nomina berikut yang menggunakan akhiran *-x*.

- un bijou* 'permata' - *des bijoux* 'permata-permata'
un caillou 'batu kerakal' - *des cailloux* 'batu-batu kerakal'
un chou 'kubis' - *des choux* 'kubis-kubis'
un genou 'lutut' - *des genoux* 'lutut-lutut'
un hibou 'burung hantu' - *des hiboux* 'burung-burung hantu'
un joujou 'mainan' - *des joujoux* 'mainan-mainan'
un pou 'kutu' - *des poux* 'kutu-kutu'

Ada beberapa nomina yang selalu dalam bentuk jamak, seperti:
les gens 'orang-orang'

les vacances 'liburan'
les mathématiques 'pelajaran
 matematika'

Namun, ada juga nomina yang tidak ada bentuk jamaknya, yaitu:

1. ilmu pengetahuan dan seni, contoh: *la botanique* 'ilmu botani', *la sculpture* 'seni patung'.
2. bahan dasar, contoh: *l'or* 'emas', *l'eau* 'air', *le vin* 'minuman anggur'.
3. kata benda abstrak yang berhubungan dengan keadaan moral atau fisik, contoh: *la bonté* 'kebaikan', *l'avarice* 'kebakhtilan', *l'angoisse* 'ketakutan', *la soif* 'kehausan'.
4. beberapa infinitif dan adjektif yang digunakan seperti nomina, contoh: *le boire* 'minum', *le vrai* 'yang sebenarnya', *l'agréable* 'yang nyaman'.
5. nomina yang menyatakan makna rasa, mata angin, dan belahan atau sebelah, contoh: *l'odorat* 'penciuman', *le nord* 'utara', *le sud-ouest* 'barat daya', *le septentrion* 'sebelah utara'.

Beberapa nomina ada yang mempunyai dua bentuk jamak, yang masing-masing mempunyai makna yang kadang agak berbeda. Contoh:

- aïeul* - *des aïeuls* 'kakek nenek'
 des aïeux 'nenek moyang
 atau leluhur'
- ail* - *des ails* 'bawang putih
 (istilah dalam botani)'
 des ailx 'bawang putih (istilah
 yang umum)'
- ciel* - *des ciels* 'langit (dalam istilah
 umum, seperti dalam bidang
 meteorologi, cuaca, atau
 bagian atas suatu benda)'
 des cieux 'langit (dalam istilah
 astrologi dan juga berhubungan
 dengan keagamaan)'
- oeil* - *les yeux* 'mata (alat untuk
 melihat)'
 les oeils 'mata (digunakan
 dalam kata majemuk atau
 ungkapan tertentu, *les oeils de
 boeuf* 'jendela yang bulat)'

travail - *les travaux* 'pekerjaan (istilah
 yang umum)'
 les travaux 'alat yang diguna-
 kan untuk merawat binatang
 peliharaan selama masa pe-
 rawatan'

Untuk kata benda yang menyatakan nama keluarga selalu dalam bentuk jamak untuk artikelnya, tetapi nama keluarganya tetap ditulis dalam bentuk tunggal. Contoh:
les Dupont 'keluarga Dupont'
les Renoir 'keluarga Renoir'

Namun, nama keluarga itu dapat juga ditulis dalam bentuk jamak, terutama bagi orang atau keluarga terhormat di masa lampau, orang atau keluarga yang mempunyai karya besar dalam bidang seni, dan orang atau keluarga yang menyatakan asal tempat. Contoh:

les Césars 'keluarga César'
les Horaces 'keluarga Horace'
Donatelo, lui, sculpta deux Davids 'Do-
 natelo memahat patung dua keluarga
 David'
les Amériques 'orang-orang Amerika'
les Indes 'orang-orang India'

b. *Bentuk jamak pada pronomina personal*

Pronomina personal dalam bahasa Prancis adalah:

- pronomina pertama tunggal: *je* 'saya'
- pronomina kedua tunggal: *tu* 'kamu'
- pronomina ketiga tunggal:
 - *il* 'dia (laki-laki)'
 - *elle* 'dia (perempuan)'
- pronomina pertama jamak: *nous* 'kami'
- pronomina kedua jamak: *vous* 'anda, anda sekalian'
- pronomina ketiga jamak:
 - *ils* 'mereka (laki-laki)'
 - *elles* 'mereka (perempuan)'

Di samping pronomina tersebut, ada pronomina yang fungsinya seperti orang ketiga tunggal, yaitu *on* yang maknanya dapat berfungsi sebagai orang ketiga tunggal atau orang ketiga jamak. Meskipun demikian, konjugasi kata kerjanya mengikuti aturan pronomina ketiga tunggal. Contoh:

Dans la classe, on doit parler français.
'Di dalam kelas, kita harus berbicara bahasa Prancis.'

c. Bentuk jamak pada artikel

Penanda jamak pada artikel bahasa Prancis terdapat dalam artikel definit dan artikel indefinit.

1) Artikel definit

Bentuk jamak artikel definit adalah *les*.

Contoh:

le garçon 'anak laki-laki' - *les garçons* 'anak-anak laki-laki'
la femme 'wanita' - *les femmes* 'wanita-wanita'

2) Artikel indefinit

Bentuk jamak artikel indefinit adalah *des*.

Contoh:

un pain 'roti' - *des pains* 'roti-roti'
une lettre 'surat' - *des lettres* 'surat-surat'

d. Bentuk jamak pada adjektif

Penanda jamak pada adjektif terdapat dalam adjektif kualifikatif, adjektif demonstratif, adjektif posesif, dan adjektif indefinit yang terdiri dari totalitas dan kuantitas.

1) Adjektif kualifikatif

Bentuk jamak adjektif kualifikatif ditandai dengan menambahkan huruf *-s* atau *-x* (jika adjektif diakhiri dengan *-au* atau *-eu*) di belakang adjektif tunggalnya, dan bentuk jamaknya sama dengan bentuk tunggalnya jika diakhiri dengan huruf *-x*. Bentuk jamak adjektif ini muncul di dalam *syntagme adjektiva* 'frasa adjektiva' karena adanya penyesuaian dengan nomina yang diterangkan. Jika nomina tunggal, adjektifnya juga tunggal dan jika nomina jamak, adjektifnya juga jamak. Contoh:

le beau livre 'buku yang bagus' - *les beaux livres* 'buku-buku yang bagus'
le vieux soldat 'prajurit yang tua' - *les vieux soldats* 'prajurit-prajurit yang tua'

Di dalam kalimat, bentuk jamak adjektif muncul jika subjek kalimatnya juga jamak.

Contoh:

Ils sont intéressants. 'Mereka menarik.'
Les maisons sont belles. 'Rumah-rumah itu bagus.'

1) Adjektif demonstratif

Bentuk jamak adjektif demonstratif dalam bahasa Prancis adalah *ces*.

Contoh:

cette voiture 'mobil itu' - *ces voitures* 'mobil-mobil itu'
ce livre 'buku itu' - *ces livres* 'buku-buku itu'
cet oiseau 'burung itu' - *ces oiseaux* 'burung-burung itu'

2) Adjektif posesif

Bentuk jamak adjektif posesif dalam bahasa Prancis adalah:

- pemilik jamak; *notre* 'milik kami', *votre* 'milik anda sekalian', dan *leur* 'milik mereka'.
- benda jamak; *mes* 'milik-milik saya', *tes* 'milik-milik kamu', *ses* 'milik-milik dia', *nos* 'milik-milik kami', *vos* 'milik-milik anda sekalian', dan *leurs* 'milik-milik mereka'.

Semua adjektif posesif ini selalu diikuti oleh nomina. Pada pemilik jamak, nominanya hanya satu, sedangkan pada benda jamak nominanya jamak. Contoh:

notre classe - *nos classes* 'kelas-kelas mereka'
ma chambre - *mes chambres* 'kamar-kamar saya'
ton sac - *tes sacs* 'tas-tas kamu'

3) Adjektif indefinit

Adjektif ini terdiri dari beberapa bagian yang berhubungan dengan maknanya

a) Totalitas

Bentuk jamaknya adalah

- *tous*, untuk nomina jantan jamak;
- *toutes*, untuk nomina betina jamak.

Contoh:

tous les jours 'setiap hari'
toutes les deux heures 'setiap dua jam'

Namun, *tout* (nomina jantan tunggal) dan *toute* (nomina betina tunggal) juga bisa bermakna jamak meskipun bentuknya tunggal jika diikuti dengan artikel.

Contoh:

tout le monde 'semua orang'

b) Kuantitas

Adjektif penanda kuantitas jamak dalam bahasa Prancis antara lain:

Bentuk jantan jamak Bentuk betina jamak

- *certains* 'beberapa' - *certaines* 'beberapa'
- *différents* 'berbagai' - *différentes* 'berbagai'
- *divers* 'berbagai' - *diverses* 'berbagai'
- *maints* 'banyak' - *maintes* 'banyak'
- *quels* 'yang mana' - *quelles* 'yang mana'
- *quelques* 'beberapa' - *quelques* 'beberapa'
- *quelconques* 'apapun' - *quelconques* 'apapun'

Contoh:

quelques achats 'beberapa barang dagangan'
différents rôles 'berbagai peran'

e. Bentuk jamak kata pinjaman

Bentuk jamak untuk nomina pinjaman yang berasal dari bahasa asing (selain bahasa Prancis) ada yang mengikuti aturan bahasa Prancis, yaitu ditambah -s dan ada pula yang mengikuti aturan bahasa yang dipinjam (seperti bahasa asalnya). Bahasa yang banyak mempengaruhi kosa kata bahasa Prancis antara lain bahasa Inggris, bahasa Italia, bahasa Latin, dan bahasa Jerman.

1) Bahasa Inggris

Bentuk jamak nomina pinjaman bahasa Inggris mengikuti aturan bentuk jamak bahasa Inggris. Contoh:

- un policeman* 'polisi' - *des policemen* 'polisi-polisi'
- un baby* 'bayi' - *des babies* 'bayi-bayi'
- un match* - *des matches*
- 'pertandingan' - 'pertandingan-pertandingan'

2) Bahasa Italia

Bentuk jamak nomina pinjaman bahasa Italia umumnya mengikuti aturan bentuk jamak dalam bahasa Prancis. Contoh:

- un graffiti* 'graffiti' - *des graffitis* 'graffiti-graffiti'
- un mercanti* - *des mercantis*
- 'pedagang curang' - 'pedagang pedagang curang'

Di dalam bahasa Italia sebenarnya *graffiti* merupakan bentuk jamak dari nomina *graffito* dan *mercanti* merupakan bentuk jamak dari *mercanto*. Namun, karena yang dipinjam bahasa Prancis adalah bentuk jamaknya dan menjadi bentuk tunggal dalam bahasa Prancis, maka bentuk jamak nomina tersebut mengikuti bentuk jamak bahasa Prancis.

3) Bahasa Latin

Bentuk jamak nomina bahasa Latin tidak berubah, sesuai dengan bentuk asalnya. Contoh:

- un intérim* 'waktu' - *des intérim* 'waktu sementara'
- un forum* 'forum' - *des forum* 'forum-forum'

Namun, kadangkala bentuk jamaknya ada yang mengikuti aturan bahasa Prancis dan aturan jamak bahasa Latin. Contoh:

- un maximum* 'titik' - *des maximums* 'titik tertinggi'
- un maximum* 'titik' - *des maxima* 'titik tertinggi'

4) Bahasa Jerman

Bentuk jamak nomina bahasa Jerman umumnya mengikuti aturan bahasa Jerman, namun kadangkala di dalam pemakaiannya juga mengikuti aturan jamak bahasa Prancis. Contoh:

- un leitmotiv* 'tema' - *des leitmotive* (musik) 'tema-tema'
- un lied* 'lagu' - *des lieder* 'lagu-rakyat'
- 'rakyat' - 'lagu rakyat'

Namun, kadangkala dapat menjadi:

- un leitmotiv* 'tema' - *des leitmotifs* (musik) 'tema-tema'

un lied 'lagu rakyat' - *des lieds* 'lagu-lagu rakyat'

f. Bentuk jamak pada noms composés 'kata majemuk'

Kata majemuk dalam bahasa Prancis ada yang berbentuk sederhana, yaitu yang terdiri dari gabungan dua kata yang menjadi satu kata dan yang kompleks yang terdiri dari gabungan dua kata atau lebih, seperti nomina + nomina, nomina + adjektif, adjektif + adjektif, verba + objek langsung, dan *mot invariable* + nomina. Di samping itu, ada yang antara lain berupa ungkapan beku dan kata pinjaman.

1) Bentuk sederhana

Kata majemuk bentuk ini terdiri atas dua kata yang digabung menjadi satu kata. Bentuk jamaknya menggunakan *-s* atau *-x* di akhir kata. Contoh:

un pourboire - *des pourboires*
'persen, tip' 'persen-persen, tip-tip'
un gendarme - *des gendarmes*
'polisi' 'polisi-polisi'

Namun, contoh berikut tidak berlaku karena terdapat bentuk jamak di tengah kata.

un gentilhomme - *des gentils hommes*
'orang baik' 'orang-orang yang baik'
un bonhomme - *des bonshommes*
'orang cakep' 'orang-orang yang cakep'

2) Nomina + nomina

Kata majemuk bentuk ini merupakan gabungan nomina dengan nomina dan penanda jamaknya melekat di masing-masing kata. Contoh:

un chou-fleur - *des choux-fleurs*
'kembang kol' 'kembang kol-kembang kol'
un chef-lieu - *des chefs-lieux*
'ibukota wilayah' 'ibukota-ibukota wilayah'

3) Nomina + adjektif

Kata majemuk bentuk ini merupakan gabungan nomina+adjektif atau adjektif + nomina dan penanda jamaknya terletak di masing-masing satuan.

Contoh:

un coffre fort - *des coffres-forts*
'lemari besi' 'lemari-lemari besi'
un grand-père - *des grands-pères*
'lemari besi' 'kakek-kakek'
un état-major - *des états-majors*
'panglima militer' 'panglima-panglima militer'

Namun, jika satuan pertamanya berupa adjektif *grand*, *demi*, *semi*, dan *nu*, adjektifnya tidak berubah menjadi bentuk jamak. Ketentuan ini berlaku untuk kata benda dengan jenis femina. Contoh:

une grande-mère - *des grande-mères*
'nenek' 'nenek-nenek'
une grande-route - *des grande-routes*
'jalan besar' 'jalan-jalan besar'

4) Adjektif + adjektif

Kata majemuk bentuk ini terdiri atas dua buah adjektif. Di dalam bentuk jamaknya, kedua adjektif tersebut berubah menjadi jamak. Contoh:

un sourd-muet - *des sourds-muets*
'orang bisu tuli' 'orang-orang bisu tuli'
un clair-obscur - *des clairs-obscurs*
'permainan warna' 'permainan-permainan warna'

5) Verba + objek langsung

Kata majemuk bentuk ini terdiri verba dan pelengkap objek langsung. Pelengkap objek dapat bervariasi. Bentuk jamaknya ada yang dalam bentuk tunggal dan ada yang dalam bentuk jamak tergantung dari maknanya. Ketentuan tunggal dan jamaknya kurang jelas sehingga harus melihat ketentuan yang ada di dalam kamus. Contoh:

un abat-jour - *des abat-jour* 'kap-kap lampu'
un chausse-pied - *des chausse-pieds*
'sendok sepatu' 'sendok-sendok sepatu'

6) *Mot invariable* 'kata yang tidak berubah' + nomina

Kata majemuk bentuk ini terdiri atas kata yang tidak berubah atau kata yang bentuk tunggal dan jamaknya sama dan nomina. Bentuk jamak nomina pada kata majemuk jenis ini berubah. Contoh:

<i>un haut-parleur</i>	-	<i>des haut-parleurs</i>
'pengeras suara'		'pengeras-pengeras suara'
<i>un non-lieu</i>	-	<i>des non-lieux</i>
'pembebasan'		'pembebasan-pembebasan'

7) Ungkapan beku

Kata majemuk pada ungkapan beku bentuk jamaknya tidak mengalami perubahan atau sama dengan bentuk tunggalnya. Contoh:

<i>un tête-à-tête</i>	-	<i>des tête-à-tête</i>
'berdua'		'berdua-berdua'
<i>un on-dit</i>	-	<i>des on-dit</i>
'desas-desus'		'desas-desus'

8) Kata pinjaman

Kata majemuk yang kosa katanya merupakan kata pinjaman, bentuk jamaknya tidak berubah dan mengikuti bentuk bahasa asalnya. Contoh:

<i>un statu quo</i>	-	<i>des statu quo</i>
'status kuo'		'status kuo-status-kuo'
<i>un week-end</i>	-	<i>des week-ends</i>
'akhir pekan'		'akhir pekan'
<i>un best-seller</i>	-	<i>des best-sellers</i>
'penjualan terbaik'		'penjualan-penjualan terbaik'

Namun, ada juga yang bentuk jamaknya mengikuti aturan bahasa Prancis. Contoh:

<i>un orang-outang</i>	-	<i>des orangs</i>
'orang utan'		'outangs 'orang utan-orang utan'
<i>un sénatus - consulte</i>	-	<i>des sénatus consultes</i>
'dekrit'		'dekrit dekrit'

g. *Kesesuaian penanda jamak dalam kalimat bahasa Prancis*

Di dalam kalimat bahasa Prancis terjadi *accord* 'kesesuaian' jika subjek atau nomina

jamak. *Accord* ini dapat terjadi pada predikat dan adjektif.

1) Subjek-Predikat

Accord muncul di dalam kalimat kala lampau atau *passé* yang menggunakan kata bantu *être* dan kalimat pasif. Jika subjek kalimat adalah jamak jantan, ditambah -s dan -es jika jamak betina. Contoh:

<i>Il est né à</i>	-	<i>Ils sont nés à</i>
Yogyakarta		Yogyakarta.
'Dia lahir di	-	'Mereka lahir di
Yogyakarta.'		Yogyakarta.'
<i>La femme est</i>	-	<i>Les femmes sont</i>
<i>aidé par eux.</i>		<i>aidées par eux.</i>
'Wanita itu	-	'Wanita-wanita itu
dibantu mereka.'		dibantu mereka.'

Selain itu, di dalam kalimat majemuk yang menggunakan pronomina relatif *que* yang menerangkan nomina jamak juga ada *accord*. Contoh:

<i>Suite à vos courriers que nous avons reçus ...</i>
'Berdasarkan surat-surat Anda yang telah kami terima ...'

2) Subjek-Predikat-Adjektif

Di dalam kalimat yang subjeknya jamak, adjektif yang mengikutinya juga jamak. Jamak jantan ditandai dengan -s dan jamak betina dengan -es. Contoh:

<i>La voiture est noir.</i>	-	<i>Les voitures sont noires.</i>
'Mobil itu hitam.'	-	'Mobil-mobil itu hitam.'
<i>Il est content.</i>	-	<i>Ils sont contents.</i>
'Dia bahagia.'	-	'Mereka bahagia.'

2 Penanda jamak dalam bahasa Prancis lisan

Di dalam bahasa lisan, bentuk jamak bahasa Prancis dapat dikenali dari pengucapan nominanya, seperti nomina yang bentuk tunggalnya berakhiran -al dan bentuk jamaknya menjadi -aux. Pengucapan *canal* [kanal] dan *canaux* [kano] jelas dapat dibeda-

kan dengan mudah. Namun, untuk nomina yang bentuk jamaknya sama dengan bentuk tunggalnya atau yang bentuk jamaknya ditambah *-s* atau *-x* pengucapan antara tunggal dan jamak sama. Pengucapan *voiture* [vowatyr] 'mobil' dan *voitures* [vowatyr] 'mobil-mobil' tidak berbeda. Oleh karena itu, penanda jamak dalam bahasa lisan dapat dikenali dengan beberapa hal, antara lain dari artikel serta adjektif dan *liaison*.

a. Artikel dan adjektif

Nomina dalam bahasa Prancis selalu berdampingan dengan artikel maupun adjektif. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa artikel dan adjektif mempunyai bentuk tunggal dan bentuk jamak. Artikel atau adjektif yang tunggal selalu mengikuti nomina yang tunggal, demikian pula dengan artikel dan adjektif yang jamak selalu mengikuti nomina yang jamak. Pengucapan artikel dan adjektif yang tunggal dan jamak berbeda. Oleh karena itu, di dalam bahasa lisan nomina tunggal dan jamak juga dapat dibedakan. Contoh:

<i>une voiture</i>	-	<i>des voitures</i>
[ynvowatyr]		[dɛvowatyr]
'mobil'		'mobil'
<i>mon fils</i> [mɔfis]	-	<i>mes fils</i> [mɛfis]
'anak laki-lakiku'		'anak laki-laki
		anak laki-lakiku'
<i>ce stylo</i> [sɛstilo]	-	<i>ces stylos</i> [sɛstilo]
'pena itu'		'pena-pena itu'

b. Liaison

Liaison merupakan fenomena fonetis yang memunculkan satu konsonan di antara dua vokal dari dua kata yang berbeda (Grevise, 1980:70). Konsonan yang muncul dalam *liaison*, antara lain *-s* dan *-x* yang diucapkan [z], *-d* yang diucapkan [t], dan *-g* yang diucapkan [k]. Contoh:

<i>les années</i> [lɛzanɛ]	'tahun-tahun'
<i>grand enfant</i> [gRɑ̃pfɑ̃]	'cucu'
<i>ils y sont</i> [ilzistɔ̃]	'mereka berada di sana
<i>courons-y</i> [kuRɔ̃zi]	'lari ke sana'

Sebagai penanda jamak, *liaison* tentunya digunakan untuk membedakan dengan bentuk tunggalnya. *Liaison* yang berada di

antara pronomina personal ketiga dengan verba yang sangat dibutuhkan untuk membedakan bentuk tunggal dan jamaknya karena pengucapan pronomina ketiga tunggal dan jamak sama, yaitu *il* [il] dan *ils* [il] atau *elle* [El] dan *elles* [I]. Di samping itu, pengucapan konjugasi verbanya hampir sama, contohnya *habite* [abit] dan *habitent* [abitt]. Oleh karena itu, perbedaan antara pronomina ketiga tunggal dan jamak dapat dibedakan dengan adanya *liaison*. Contoh:

<i>il habite</i> [ilabit]	-	<i>ils habitent</i> [ilzabit]
'dia tinggal'		'mereka tinggal'
<i>elle aime</i> [Elɛm]	-	<i>elles aiment</i>
'dia sayang'		[Elzɛmm]
		'mereka sayang'

B. Penanda Jamak dalam Bahasa Indonesia

Penanda jamak di dalam bahasa Indonesia, antara lain berupa reduplikasi nomina, reduplikasi verba, reduplikasi adjektif, dan pemakaian kata bilangan (Alwi, dkk, 2000: 284).

1. Reduplikasi nomina

Reduplikasi atau perulangan adalah proses penurunan kata dengan perulangan, baik secara utuh maupun secara sebagian (Alwi, dkk, 2000:238). Menurut bentuknya, reduplikasi nomina dapat dibagi menjadi empat kelompok.

1. Perulangan utuh, contoh: rumah-rumah, buku-buku, gunung-gunung, burung-burung, dan bahan-bahan.
2. Perulangan salin suara, contoh: warna-warni, corat-coret, sayur-mayur, desadesus, dan gerak-gerik.
3. Perulangan sebagian, contoh: jaksa-jaksa tinggi, surat-surat kabar, rumah-rumah sakit, dan orang-orang tua.
4. Perulangan yang disertai pengafiksian, contoh: bangun-bangunan, main-mainan, padi-padian, dan batu-batuan.

2.2 Reduplikasi verba

Reduplikasi verba merupakan penurunan verba transitif dengan cara mengulangi

kata dasar, umumnya dapat dengan afiksasi atau bahkan perubahan vokal. Makna umum dari perulangan ini adalah bahwa perbuatan yang dinyatakan oleh verba tersebut dilakukan lebih dari satu kali dan tanpa suatu tujuan yang khusus (Alwi, dkk, 2000:132-133).

Contoh:

menyobek-nyobek, menerka-nerka,
menimang-nimang, mengutak-atik,
mencorat-coret, bolak-balik.

3. Reduplikasi adjektif

Reduplikasi adjektif digunakan untuk menyatakan pelaku atau subjek kalimat lebih dari satu atau jamak meskipun subjek (nomina) dalam bentuk tunggal. Contoh:

Politisi itu rakus-rakus.

Anak Ibu Hasan cantik-cantik.

Politisi dan anak Ibu Hasan yang merupakan subjek, bermakna jamak meskipun tertulis tunggal karena adjektif pada kedua kalimat tersebut bermakna jamak.

4. Pemakaian kata bilangan

Kata bilangan adalah kata yang dipakai untuk menghitung banyaknya maujud (orang, binatang, atau barang) dan konsep (Alwi, dkk, 2000:275). Pemakaian kata bilangan ini selain untuk menghitung, juga digunakan sebagai penanda jamak. Benda yang lebih dari satu bisa dikatakan jamak. Pemakaian kata bilangan ini biasanya diikuti oleh nomina dalam bentuk tunggal. Contoh:

lima buku
sepuluh meja
seribu orang

Selain kata bilangan, adjektif yang menyatakan jamak juga diikuti oleh nomina dalam bentuk tunggal. Contoh:

banyak orang
semua murid

SIMPULAN

Penanda jamak dalam bahasa Prancis terdapat di dalam bahasa tulis dan bahasa

lisan. Di dalam bahasa tulis penanda jamak dapat diketahui dari penambahan -x, -s, atau perubahan-perubahan berdasarkan aturan-aturannya pada nomina dan adjektif, adanya *accord* atau kesesuaian antara nomina dan adjektif atau subjek dan predikat di dalam kalimat kala *passé* 'lampau', kalimat pasif, dan kalimat majemuk dengan kata bantu *que*. Di dalam bahasa lisan dapat diketahui dari pengucapan artikel pada nomina jamak yang mengikutinya serta adanya *liaison*.

Penanda jamak dalam bahasa Indonesia terdapat di dalam reduplikasi nomina, verba, dan adjektif serta kata bilangan dan adjektif yang bermakna jamak.

Penanda jamak bahasa Indonesia sangat berbeda dengan bahasa Prancis karena bahasa Indonesia tidak mempunyai penanda jamak yang khas seperti dalam bahasa Prancis, baik dalam bahasa lisan maupun dalam bahasa tulis.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, Hasan, Soenjono Dardjowidjojo, Hans Lapoliwa, Anton M. Moeliono. 2000. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Blois, Jacques dan Bar, Marc. 1975. *Notre Langue Française: Grammaire*. Paris: Marcel Didier.
- Bonnard, Henry. 1981. *Code du Français Courant*. Paris: Magnard.
- Callamand, Monique. 1987. *Grammaire Vivante de Française: Français Langue Etrangère*. Paris: Librairie Larousse.
- Dubois, Jean dan Lagane, René. 1973. *La Nouvelle Grammaire du Français*. Paris: Librairie Larousse.
- Dubois, Jean dan Dubois-Charlier, Françoise. 1970. *Éléments de Linguistique Française: Syntaxe*. Paris: Librairie Larousse.
- Dubois, Jean, Mathée Giacomo, dkk. 1973. *Dictionnaire de Linguistique*. Paris: Librairie Larousse.
- Grevisse, Maurice. 1980. *Le Bon Usage*. Paris: Duculot.

- Lehmann, Winfred P. 1995. *Historical Linguistics*. London dan New York: Rouledge.
- Ollivier, Jacqueline. 1978. *Grammaire Française*. New York: Harcourt Barce Jovanovich.Inc.
- Poedjoesoedarmo, Soepomo. "Penentuan Metode Penelitian". Tanpa Tahun. Yogyakarta: tidak diterbitkan.